

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu pembuatan sediaan gel minyak atsiri daun kemangi (*Ocimum basilicum*) dengan uji organoleptis, homogenitas, pH, daya sebar dan uji aktifitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji organoleptis sediaan gel antijerawat minyak atsiri daun kemangi menghasilkan :
 - a. Warna sediaan gel antijerawat minyak atsiri daun kemangi F0 berwarna bening dan F1, F2, F3 dan F4 berwarna bening sedikit keruh
 - b. Aroma sediaan gel antijerawat minyak atsiri daun kemangi F0 tidak berbau dan F1 berbau khas minyak atsiri daun kemangi, sedangkan F2, F3 dan F4 berbau khas minyak atsiri daun kemangi yang cenderung menyengat
 - c. Tekstur dari seluruh sediaan gel antijerawat minyak atsiri daun kemangi bertekstur setengah padat.
2. Seluruh sediaan gel menghasilkan susunan yang homogen
3. Seluruh formulasi sediaan gel antijerawat minyak atsiri daun kemangi memenuhi syarat pH pada kulit.
4. Daya sebar sediaan gel antijerawat minyak atsiri daun kemangi beksisar antara 5,3-6,60cm
5. Seluruh formulasi sediaan gel antijerawat minyak atsiri daun kemangi dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan kategori kuat.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan kembali penelitian terhadap minyak atsiri daun kemangi dalam bentuk sediaan yang lain.

2. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap formulasi dan pembuatan sediaan gel minyak atsiri daun kemangi dengan uji stabilitas sediaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut tentang aktifitas antibakteri sediaan minyak atsiri daun kemangi (*Ocimum basilicum*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dengan meningkatkan konsentrasi minyak atsiri daun kemangi, serta menambahkan perbandingan dengan sediaan gel yang beredar dipasaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan pengujian aktifitas antibakteri *Staphylococcus aureus* pada basis gel